

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode merupakan teknik yang akan digunakan dalam melakukan proses penelitian dan digunakan untuk memahami objek. Pengertian dari penelitian yaitu suatu upaya yang dilakukan secara sistematis guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai fakta.<sup>4</sup> Pada penelitian ini yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Taylor dan Bodgan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara lisan, dan dalam bentuk deskripsi.<sup>4</sup>

Sedangkan pengertian dari deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengamati secara langsung, tersusun dan teliti. Data yang dapat dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Data tersebut dapat berasal dari berbagai catatan lapangan yang diperoleh di lapangan. Tujuan dari penelitian ini yaitu berguna untuk memberikan gambaran kondisi yang sedang terjadi.

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24.

<sup>4</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 4.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peran peneliti dalam melakukan penelitian secara langsung yang nantinya akan berpengaruh pada hasil akhir penelitian. Menurut Bogdan bahwa pengamatan digunakan sebagai langkah dalam penelitian yang bercirikan interaksi sosial dan dikumpulkan tanpa adanya keraguan dan dilakukan secara sistematis.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti diwajibkan untuk melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkandata yang diperlukan.<sup>5</sup>

### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri,

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 114.

<sup>5</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 4.

baik pada *grand tour question*. Tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>5</sup>

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Peneliti mengumpulkan data sendiri pada subyek penelitian dengan dibantu oleh rekannya. Untuk mendukung proses pengumpulan data peneliti berusaha menjalin hubungan yang baik dengan informasi yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Peneliti berusaha mendekati dan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian yang ada di lokasi penelitian, terutama pada kegiatan belajar mengajar.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah Jl. Mayor Sujadi, Kelurahan Jepun, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung.<sup>5</sup> Secara umum kondisi fisik daerah ini memiliki kesamaan dengan daerah lain yang berada di Kecamatan Tulungagung. Kelurahan Jepun merupakan daerah perkotaan dan padat penduduk. Posisi Kelurahan Jepun ini berada di ketinggian kurang lebih 85m diatas permukaan laut. Jumlah penduduk daerah ini mencapai 6.436 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2.313 yang dimana mata pencaharian masyarakatnya beraneka ragam tetapi sebagian besar berwirausaha.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

<sup>5</sup> [jepun.tulungagung.go.id/profil/](http://jepun.tulungagung.go.id/profil/)

Selain atas dasar lokasi ditinjau dari sudut pandang strategis, terdapat beberapa poin yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih Bravo Supermarket sebagai lokasi penelitian ini yaitu:

1. Kehadiran Supermarket Bravo bagi pengurangan pengangguran masyarakat Tulungagung, yang masih tinggi.
2. Supermarket Bravo merupakan toko modern terbesar dan masih baru di Tulungagung yang terus berkembang.
3. Lokasi Supermarket Bravo yang berada di wilayah perkotaan, dan tidak jauh dengan keberadaan Pedagang Kaki Lima, Toko Kelontong, dan masyarakat wirausahawan lainnya.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Sumber data diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:<sup>5</sup>

1. *People*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis. Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi:

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 222-234.

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 133.

- a. Pemangku Kebijakan yaitu pihak Pemkab Tulungagung / Dinas yang mewakilinya, berkaitan dengan jumlah angka pengangguran dan dasar pemutusan kebijakan berdirinya Bravo Supermarket.
  - b. Pemilik toko kelontong sekitar di sekitar Bravo Supermarket Tulungagung.
  - c. Pedagang Kaki Lima sekitar Bravo Supermarket Tulungagung.
  - d. Pergeseran ekonomi masyarakat di sekitar Bravo Supermarket Tulungagung.
2. *Place*, sumber data yang menyajikantampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data ialah beberapa tempat di sekitar Bravo Supermarket Tulungagung.
3. *Papper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan Bravo Supermarket Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan menggunakan beberapa cara. Cara yang pertama yakni melakukan observasi terhadap masyarakat Kelurahan Jepun dengan menggunakan angket sebagai data yang diperlukan pada saat wawancara. Tidak hanya angket tentang kondisi perekonomian dan pengangguran saja, tetapi juga melakukan wawancara terkait sebab dan kondisi terkait permasalahan yang ada.

Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan untuk mempelajari secara mendalam tentang keadaan yang sedang terjadi saat ini. Menurut Mardalis, metode dalam pengumpulan data suatu penelitian dapat menggunakan cara melakukan observasi di lapangan, wawancara dengan narasumber menggunakan angket yang sudah di buat dan melakukan dokumentasi.<sup>5</sup> Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Penelitian-penelitian survai (survey research) banyak mempergunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data, wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tujuan wawancara pada dasarnya adalah untuk mengumpulkan informasi dari pihak lain dengan bertanya langsung kepada pihak yang diwawancarai dengan maksud tertentu.<sup>5</sup>

Jika peneliti akan menggunakan teknik wawancara dalam penelitiannya, perlu diketahui lebih dulu; saran, maksud, dan masalah apa yang dibutuhkan peneliti, sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 63.

<sup>5</sup> Ddin Fatihuding, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur, Qiara Media, 2020), hlm. 121.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu pasangan tertentu yang diinginkan, suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam suatu kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti ceklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape rekorder atau lainnya.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain. Menurut Bungin, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi memiliki keunggulan dan kelemahan dibanding dengan metode yang lainnya.

a. Kebaikan/keunggulan metode dokumentasi

Metode ini merupakan metode yang efisien dari segi waktu, tenaga dan segi biaya. Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang dibutuhkan tinggal mengutip atau memfotocopy saja dari dokumen yang ada. Namun demikian metode dokumentasi ini juga memiliki kelemahan.

b. Kelemahan metode dokumentasi

Validitas data rendah atau masih diragukan, dan reabilitas data rendah atau masih bisa diragukan.<sup>5</sup>

7

## F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, berikut ini penjelasan masing-masing proses atau tahapannya, yaitu:<sup>5</sup>

8

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris.

---

<sup>5</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 101-102.

<sup>5</sup> Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, hlm. 191-193.

Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (*data condensation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan data agar penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun beberapa teknik tersebut yaitu; uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reabilitas) serta uji *confirmability* (objektifitas).<sup>5</sup>

9

### 1. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Uji validitas internal (*credibility*) data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

#### b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

#### c. Triangulasi

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 365.

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Realibilitas (*Depenability*)

Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplekasi proses penelitian tersebut. Dalam uji penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Objektivitas (*Comfirmability*)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan yaitu:

### 1. Persiapan

Peneliti mulai mengumpulkan berbagai teori-teori yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas dalam penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperoleh dari masyarakat di Kelurahan Jepun. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, melakukan wawancara dan dokumentasi.

### 3. Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh di lapangan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami.

### 4. Pelaporan

Setelah semua tahap selesai tahap terakhir dari penelitian yang telah dilakukan yaitu tahap pelaporan. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam bentuk skripsi.